

## INTISARI

**Latar Belakang:** Pemberian pereda nyeri merupakan salah satu penanganan pascaoperasi yang penting. Penanganan nyeri pascaoperasi yang tidak adekuat dapat meningkatkan risiko terjadinya nyeri kronis. Pemberian opioid untuk meredakan nyeri pascaoperasi biasa dilakukan secara intravena atau regional dengan teknik blok epidural. Efektivitas dari pemberian opioid pascaoperasi dapat dilihat dari skor nyeri pasien yang dapat dinilai menggunakan *Numeric Rating Score (NRS)*. Di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, walaupun penilaian skor nyeri pasien dilakukan mulai dari 1 jam hingga 24 jam pascaoperasi, belum pernah dilakukan evaluasi efektivitas teknik pemberian opioid pascaoperasi terhadap skor nyeri pasien.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui pengaruh teknik pemberian opioid pascaoperasi terhadap skor nyeri pascaoperasi dan kejadian komplikasi pada pasien di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan studi observasional analitik dengan desain kohort retrospektif berdasarkan data sekunder. Subjek penelitian ini adalah pasien yang menjalani operasi bedah di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta pada bulan Januari 2016 hingga Juli 2019, berusia lebih dari 17 tahun, dan diberikan opioid pascaoperasi secara intravena atau epidural. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah pasien yang tidak memiliki catatan skor nyeri atau pasien yang memiliki catatan skor nyeri yang tidak dinilai menggunakan NRS. Sampel berjumlah 126 data operasi yang didapat dengan teknik *total sampling*. Analisis bivariat dilakukan menggunakan *Mann Whitney Test*, *Kruskal-Wallis H Test*, dan *Chi-Square Test*.

**Hasil Penelitian:** Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan rata-rata skor nyeri maksimum pada pasien yang diberikan opioid secara intravena dibandingkan epidural ( $p=0,321$ ). Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin, usia, lokasi pembedahan, dan jenis pembedahan dengan skor nyeri pascaoperasi ( $p=0,321$ ;  $0,320$ ;  $0,745$ ; dan  $0,322$ ). Tidak ada perbedaan signifikan kejadian komplikasi pascaoperasi pada pasien yang diberikan opioid secara intravena dibandingkan epidural ( $p=0,651$ ).

**Kesimpulan:** Tidak ada pengaruh yang signifikan teknik pemberian opioid pascaoperasi terhadap skor nyeri pascaoperasi pada pasien di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Skor nyeri pascaoperasi pasien yang diberikan opioid pascaoperasi secara intravena tidak ada perbedaan yang signifikan dibandingkan secara epidural. Baik pemberian opioid secara intravena ataupun epidural tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kejadian komplikasi pascaoperasi.

**Kata Kunci:** opioid, teknik pemberian, intravena, epidural, skor nyeri pascaoperasi

## ABSTRACT

**Background:** Providing pain relief is one of the important postoperative treatments. Inadequate postoperative management can increase the risk of chronic pain. Administration of opioids to relieve postoperative pain is usually done intravenously or regionally with an epidural block technique. The effectiveness of postoperative opioid administration can be seen from the patient's pain score which can be assessed using the Numeric Rating Score (NRS). At RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, patient assessment was carried out from 1 hour to 24 hours postoperatively, but there has never been an evaluation of the effectiveness of postoperative opioid administration techniques on the patient's pain score.

**Objectives:** To determine the effect of postoperative opioid administration techniques on postoperative pain scores and the incidence of complications in patients at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Methods:** This study used an analytic observational study with a retrospective cohort design based on secondary data. The subjects of this study were patients who underwent surgery at dr. Sardjito Yogyakarta from January 2016 to July 2019, was over 17 years old, and was given an intravenous or epidural postoperative opioid. The exclusion criteria for this study were patients who did not have a recorded pain score or patients who had a recorded pain score who were not assessed using the NRS. The sample amounted to 126 operating data obtained by total sampling technique. Bivariate analysis was performed using the Mann Whitney Test, Kruskal-Wallis H Test, and the Chi-Square Test.

**Results:** The results of bivariate analysis showed that there was no significant difference in the mean maximum pain score in patients who were given intravenous opioids compared to epidurals ( $p=0.321$ ). There was no significant effect between gender, age, surgery site, and type of surgery with postoperative pain scores ( $p=0,321$ ;  $0,320$ ;  $0,745$ ; and  $0,322$ ). There was no significant difference in the incidence of postoperative complications in patients who were given intravenous opioids compared to epidurals ( $p=0.651$ ).

**Conclusion:** There is no significant effect of postoperative opioid administration technique on postoperative pain scores in patients at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. There was no significant difference in postoperative pain scores between patients who were given postoperative opioids intravenously compared to epidurals. Both intravenous and epidural administration of opioids did not show a significant difference in the incidence of postoperative complications.

**Keywords:** opioid, administration technique, intravenous, epidural, postoperative pain score